

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya istilah pembelajaran dalam sistem Pendidikan Nasional tentu tidak terwujud begitu saja. Ada pergeseran paradigma yang cukup besar dari pengajaran menjadi pembelajaran. Pada konsep pengajaran akan memunculkan kondisi dimana guru sebagai pusat pengajar. Sedangkan pada konsep pembelajaran guru lebih bersifat fasilitator yang membuat siswa belajar sendiri. Era Globalisasi menuntut sistem pendidikan untuk terus mengembangkan budaya belajar yang menjadi syarat utama meningkatkan budaya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga tercipta keseimbangan antara guru dan siswa (Agusman, 2011)

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini semakin meningkat. Perubahan-perubahan yang cepat dalam perkembangan teknologi dengan berbagai produk yang mukhtahir, telah memberikan dampak yang sangat kuat dalam berbagai sektor dunia pendidikan. Didalam mencapai tujuan pengajaran, satu hal yang harus diperhatikan adalah memilih media pengajaran, salah satu upaya yang sedang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan pendidikan dan kompetensi pendidikan adalah melalui pengembangan teknologi pembelajaran melalui media jaring internet yang dimanfaatkan sebagai media untuk mendapatkan informasi dan data-data dari sumbernya diberbagai penjuru dunia (Agusman, 2011)

Sumber belajar pada saat ini dapat diperoleh dari dunia maya. Perkembangan internet maupun media lainnya sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa terutama sekolah kelompok pariwisata, dimana setiap siswanya dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dibidang pariwisata, baik dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media internet dalam pembelajarannya dalam mata pelajaran Menyiapkan kaldu. Dilihat dari segi positif, materi-materi pembelajaran menyiapkan kaldu dapat diunduh atau (di-download) dari segi internet dengan cepat dan efisien seperti video, dengan video yang ditonton oleh siswa membuat mereka lebih mengaerti bagaimana cara membuat kaldu yang benar, karena dengan menonton video tersebut siswa bisa mengulang (me-replay) kembali video apabila siswa kurang mengerti. Dengan adanya internet siswa juga lebih mudah untk berbbagai ilmu dengan siswa lainnya, tanpa harus mengunjungi satu sama lain.

Selain menggunakan internet sebagai media pembelajaran, dukungan orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Dukungan menurut Kamus Besar Indonesia (1989) adalah sesuatu yang didukung bantuan. Menurut Abdullah (2012) orang tua adalah orang yang pertama dan yang utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Demikian halnya di SMK Pencawan Medan, belum tersedianya media pembelajaran seperti internet. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada guru dan kepala sekolah SMK Pencawan Medan kurangnya dukungan orang tua terhadap anaknya seperti dukungan sosial, spritual, dan dukungan finansial, dan kurangnya perhatian dari orang tua siswa.

Salah satu materi pengajaran di SMK Pencawan Medan, Jurusan Tata Boga adalah menyiapkan kaldu. Pelajaran menyiapkan kaldu adalah mata pelajaran yang membahas tentang kaldu, kaldu merupakan bahan dasar dalam pembuatan saus (sauce) dan sup (soup). Kaldu adalah cairan yang dihasilkan dari rebusan tulang sapi, tulang ayam, atau ikan dengan penambahan sayuran yang mengandung aroma dan dimasak dalam waktu tertentu. Kaldu merupakan bahan yang penting dalam pengolahan. Oleh karena itu, menyiapkan kaldu di butuhkan keterampilan khusus karena begitu banyak hasil olahan yang tergantung pada hasil kaldu. Dimana pada aspek penilaian hasil nilainya kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tergolong hasil prakteknya kurang memuaskan. Sebagai mana gambaran dapat dilihat dari data nilai siswa, pada Tahun Pelajaran 2009/2010 terdapat 40% dengan nilai 70, pada Tahun Pelajaran 2010/2011 terdapat 46% dengan nilai 70, pada Tahun Pelajaran 2011/2012 terdapat 53% nilai 73. Nilai tersebut masih berada dibawah KKM yakni 75,00.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul
“Hubungan Penggunaan Internet Di bidang Kontinental dan Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Menyiapkan Kaldu Pada Siswa Kelas X SMK Pencawan Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada peneliti ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan Internet pada siswa di SMK Pencawan Medan?

2. Bagaimana dukungan orang tua (dukungan sosial, finansial, spritual) terhadap siswa SMK Pencawan Medan?
3. Bagaimana dukungan orang tua ketika anak pergi ke internet?
4. Bagaimana hasil belajar Menyiapkan kaldu di SMK Pencawan Medan?
5. Bagaimana Hubungan antara penggunaan Internet dan dukungan orang tua dengan hasil belajar menyiapkan kaldu siswa kelas X di SMK Pencawan Medan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan internet di bidang kontinental pada siswa di SMK Pencawan Medan.
2. Dukungan orang tua terhadap siswa SMK Pencawan Medan yaitu dukungan spritual, finansial, sosial.
3. Hasil belajar menyiapkan kaldu di SMK Pencawan Medan siswa kelas X.

D. Rumusan masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan internet di bidang kontinental pada siswa di SMK Pencawan Medan?
2. Bagaimana Dukungan orang tua terhadap siswa?
3. Bagaimana Hasil belajar menyiapkan kaldu?

4. Bagaimana hubungan penggunaan Internet dan dukungan orang tua dengan hasil belajar menyiapkan kaldu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini untuk mengetahui :

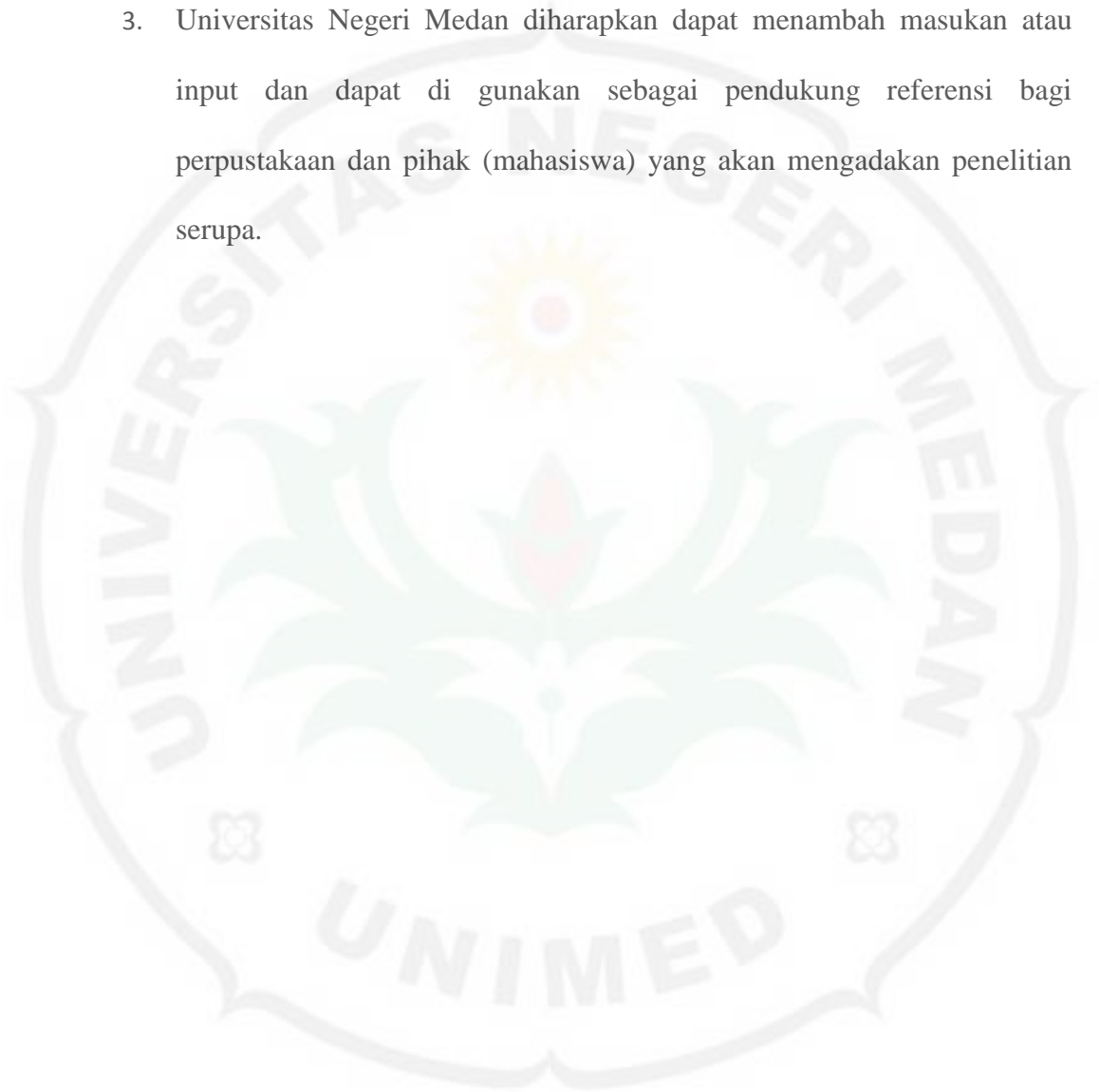
1. Untuk mengetahui penggunaan internet di bidang kontinental.
2. Untuk mengetahui dukungan orang tua siswa
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menyiapkan kaldu.
4. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet dengan dukungan orang tua.
5. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet dengan hasil belajar siswa menyiapkan kaldu.
6. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa menyiapkan kaldu.

F. Manfaat penelitian

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa sebagai media belajar sehingga kemampuan menyiapkan kaldu, siswa dapat meningkat dan Guru sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk lebih mengarahkan siswa menggunakan internet sebagai media belajar.
2. Peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

3. Universitas Negeri Medan diharapkan dapat menambah masukan atau input dan dapat di gunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang akan mengadakan penelitian serupa.



THE
Character Building
UNIVERSITY